

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, baik perusahaan yang bergerak dibidang industry akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Satu hal yang penting yaitu bahwa keberhasilan berbagai aktivitas didalam perusahaan dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada pada keunggulan teknologi, dana operasi yang tersedia, sarana ataupun prasarana yang dimiliki, melainkan juga tergantung pada aspek sumber daya manusia. Faktor sumber daya manusia ini merupakan elemen yang harus diperhatikan oleh perusahaan, terutama bila mengingat bahwa era perdagangan bebas akan segera dimulai, dimana iklim kompetisi yang dihadapi akan sangat berbeda. Hal ini memaksa setiap perusahaan harus dapat bekerja dengan lebih efisien, efektif dan produktif. Tingkat kompetisi yang tinggi akan memacu tiap perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan memberikan perhatian pada aspek sumber daya manusia.

Menurut Hasibuan (2003), produktivitas adalah perbandingan keluaran (output) dengan masukan(input). Produktivitas akan naik apabila adanya peningkatan efisiensi, sistem kerja dan peningkatan keahlian tenaga kerja.

Permasalahan mengenai Produktivitas merupakan permasalahan yang akan selalu dihadapi oleh setiap organisasi atau instansi, untuk itu organisasi perlu memikirkan suatu strategi yang baik untuk meningkatkan Produktivitas karyawannya. Menurut Schein (dalam Hendyat Soetopo 2010) budaya organisasi adalah suatu pola asumsi dasar yang diciptakan dan dikembangkan oleh suatu kelompok atau suatu perusahaan untuk mengatasi masalah adaptasi enternal dan internal. Maka harus diajarkan kepada para anggota baru sebagai cara yang benar dalam memandang, berpikir dan berperasaan mengenai masalah yang dihadapinya.

Di dalam menjalankan perusahaan terdapat komunikasi antara atasan dengan bawahan ataupun bawahan dengan bawahan. Komunikasi di tersebut sering kita dengar dengan sebutan *Human Relation*. *Human relations* sendiri dapat diartikan dengan komunikasi yang bertujuan untuk menggugah, menginspirasi, atau membangkitkan semangat kerja sama yang produktif dengan perasaan bahagia dan puas hati. Dalam perusahaan konveksi yang mempunyai pegawai yang cukup banyak human relation merupakan hal yang penting untuk diperhatikan sebagai pemacu semangat para karyawan agar lebih berproduktif. Sejalan dengan itu perusahaan dituntut untuk menciptakan lingkungan kerja yang selaras dan kondusif, dimana pimpinan perusahaan harus mampu bekerjasama dengan karyawan serta memberi pengarahan tentang tujuan organisasi secara efektif sehingga para karyawan mempunyai perasaan bahwa tujuan tersebut merupakan tujuan mereka atau tujuan bersama.

umi farida, (2015) menyatakan bahwa Motivasi adalah motif atau suatu pendorong keinginan dan daya penggerak kemauan berkerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin diraih. maka dari itu motivasi faktor yang penting untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Untuk menggerakkan karyawan supaya sesuai dengan apa yang diinginkan organisasi, motivasi merupakan hal penting yang harus dipahami karena motivasi inilah penentu perilaku karyawan. dengan motivasi kerja diharapkan setiap karyawan mempunyai kesadaran dalam bekerja keras dan semangat yang tinggi untuk mencapai produktivitas kerja yang maksimal.

Madiun Garment adalah perusahaan konveksi terbesar di Madiun yang mensuplai pakaian bermerek Nevada ke pusat perbelanjaan Matahari Departemen Store di berbagai daerah yang mengharuskan target produksi yang tepat waktu pengerjaannya. Selama ini Madiun Garmen memiliki permasalahan dalam memproduksi pakaian, dimana target produksi yang ditetapkan tidak pernah tercapai, *actual target* pakaian yang ditetapkan perusahaan sebanyak 1400 pakaian setiap hari tidak pernah tercapai, karena produksi pakaian setiap hari hanya berkisar 1000 potong. Maka dari itu produktivitas di madiun garmen harus lebih dioptimalkan lagi hal ini bisa dilihat dari kegiatan karyawan dalam melakukan tugas dan pekerjaanya setiap harinya.

Adanya karyawan yang tidak melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan peraturan perusahaan, mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam proses pengerjaan tugas sehingga produksi menjadi terhambat tentunya hal ini

bertentangan dengan budaya kerja yg ada dalam Madiun Garment. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian untuk membuktikan bahwa Budaya Organisasi, Human Relation dan motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada karyawan Madiun Garment. Peneliti mengambil judul “ **PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, HUMAN RELATION DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN MADIUN GARMENT**”.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas diperoleh gambaran permasalahan dalam penelitian. Permasalahan merupakan adanya suatu kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, teori dengan praktek, yang seharusnya dengan yang terjadi. Dalam penentuan masalah agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, penulis membuat batasan pada penelitian ini. Batasan masalahnya yaitu pengaruh Budaya Organisasi, *Human Relation* dan Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan?

- b. Apakah *Human Relation* berpengaruh Produktivitas Kerja Karyawan Madiun Garment?
- c. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Madiun Garment ?
- d. Apakah Budaya Organisasi, *human relation* dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Madiun Garment?

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah:

- a. Mengetahui Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Madiun Garment
- b. Mengetahui *Human Relation* berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Madiun Garment .
- c. Mengetahui Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Madiun Garment.
- d. Mengetahui Budaya Organisasi, *human relation* dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Madiun Garment.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi pihak Madiun Garment

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi guna dalam pemeliharaan karyawan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan berkaitan dengan Budaya Organisasi, *Human Relations* dan Motivasi.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dapat digunakan sebagai tambahan bahan pustaka khususnya bagi perpustakaan untuk menambah dan melengkapi koleksi bacaan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh Budaya Organisasi, *Human Relations* dan Motivasi terhadap Produktivitas kerja karyawan